BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan program aplikasi di zaman yang serba canggih seperti sekarang ini tentunya akan menjadi sangat penting sama halnya seperti kebutuhan sehari-hari. Jenis dan kapasitas program aplikasi yang diperlukan pun tentu akan berbeda satu sama lain. Tidak sedikit orang menggunakan program aplikasi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan dan aplikasi tersebut digunakan sebagai bahan untuk memperoleh hasil pencarian dari suatu pokok permasalahan. Pengaplikasian tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah dengan melalui komputer sebagai media atau alat penyampaian informasi. Dengan sistem terkomputerisasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas suatu aplikasi, diharapkan hasilnya akan memberikan solusi serta mengambil keputusan dengan tepat.

Menyinggung hal diatas, di negara Indonesia ini terdapat begitu banyak jenis pekerjaan, bidang usaha, perusahaan, instansi, departemen baik yang bersifat milik negara ataupun swasta. Dalam suatu perusahaan atau instansi tentunya terdapat karyawan atau pegawai guna memajukan dan menggerakkan perusahaan tersebut. Setiap karyawan tersebut tentunya akan mendapatkan suatu imbalan atau upah yang telah menjadi haknya sebagai balas jasa atas pekerjaan yang telah ia kerjakan berdasarkan ketentuan dan kebijakan dari perusahaan yang bersangkutan.

Imbalan itulah yang biasa disebut sebagai gaji. Masalah pemberian gaji bukan hanya penting, tetapi juga gaji akan menjadi dorongan bagi seseorang untuk menjadi karyawan disuatu perusahaan atau instansi dan juga akan memberikan semangat kepada pegawai agar lebih meningkatkan kinerjanya dan berlomba-lomba dalam mendapatkan prestasi kerjanya. Berhubungan dengan hal tersebut maka dibutuhkan suatu program aplikasi penggajian yang berguna untuk mempermudah perusahaan dalam pengelolaan data penggajian setiap karyawannya, apalagi jika perusahaan tersebut mempunyai karyawan yang cukup banyak.

Begitu juga pada PT. Pindad (Persero) Bandung, masalah penggajian merupakan suatu hal yang sangat penting sehingga membutuhkan suatu program aplikasi penggajian yang dapat mempermudah serta meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam penyampaian dan pengolahan data. Dengan menggunakan teknologi komputer sebagai alat pengolahan data penggajian diharapkan dapat mengolah data penggajian dengan tepat dan akurat. Program aplikasi penggajian merupakan suatu aplikasi yang dapat mengolah dan menyajikan data penggajian yang akan diterima oleh masing-masing karyawan atau pegawainya pada suatu perusahaan. Program aplikasi penggajian merupakan rangkaian prosedur perhitungan dan pembayaran gaji dan upah secara menyeluruh bagi karyawan secara efisien dan efektif. Tentunya dengan program aplikasi penggajian yang baik perusahaan akan mampu memotivasi semangat kerja karyawan yang kurang produktif dan mempertahankan karyawannya yang produktif, sehingga tujuan perusahaan untuk mencari laba tercapai dengan produktifitas kerja karyawan yang

tinggi. Program aplikasi penggajian merupakan program aplikasi yang mempunyai peranan penting dalam perusahaan. Apabila pengolahan data penggajian tidak disertai dengan pengendalian yang baik maka akan terbuka peluang-peluang yang dapat merugikan perusahaan, seperti kolusi para karyawan yang saling menitipkan kartu absensi untuk menghindari keterlambatan, pembayaran gaji kepada karyawan yang fiktif, dan lain sebagainya.

Pada awalnya perusahaan PT. Pindad (Persero) untuk menyelesaikan pekerjaannya dimulai dari pengisian data gaji sampai proses percetakan dengan menggunakan software FOXBASE, software FOXBASE merupakan produk software INC, software FOXBASE hanyalah suatu pengembangan dari software data base. Tetapi dengan berjalanannya waktu maka program aplikasi tersebut lambat laun menurun. Penggunaan software tersebut dimaksudkan untuk memudahkan pekerjaan karyawannya dan lebih mengefisiensikan waktu para karyawan, ternyata tidak terjadi. Malah sebaliknya, bersamaan dengan penerapan software tersebut maka terjadi penurunan kinerja karyawan yang ditandai oleh : 1) waktu penyelesaian pekerjaan menjadi lebih lama; 2) pekerjaan yang di hasilkan oleh masing-masing karyawan tidak maksimal; 3) kurangnya kedisiplinan dalam waktu terutama pada saat kehadiran; 4) tidak adanya motivasi dan peningkatan kinerja pada karyawan, tetapi dengan berjalanannya waktu maka software FOXBASE lambat laun menurun sehingga ada program baru yaitu program Visual FOXPRO. Maka perusahaan untuk memperbaiki dalam upaya meningkatkan kinerja dan mempermudah pekerjaan yang awalnya menggunakan software FOXBASE maka beralih ke program Visual FOXPRO.

Pada dasarnya program aplikasi penggajian di PT. Pindad (Persero) Bandung sudah cukup baik, dengan begitu tentunya para pegawai yang bekerja di bagian penggajian pegawai akan dengan mudah dalam pengolahan dan penghitungan data-datanya. Namun apakah program aplikasi tersebut berjalan dengan efektif dan memberikan pengaruh yang sangat kuat bagi pegawainya dalam peningkatan mutu dan kinerja kerjanya. Ditambah dengan masih adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi akibat dari perubahan sistem. Bertitik tolak dari permasalahan yang telah disinggung diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **"PENGARUH PROGRAM APLIKASI PENGGAJIAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. PINDAD (PERSERO)".**

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Masih ditemukannya karyawan yang merasa kesulitan dalam menggunakan Program Aplikasi Penggajian.
2. Masih adanya karyawan yang melakukan kesalahan dalam perhitungan gaji.
3. Masih adanya karyawan yang kurang disiplin dalam waktu terutama pada saat kehadiran.

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur Program Aplikasi Penggajian yang berjalan di PT. Pindad (Persero).
2. Bagaimana tanggapan responden atas implementasi Program Aplikasi Penggajian di PT. Pindad (Persero).
3. Bagaimana kinerja karyawan setelah menggunakan Program Aplikasi Penggajian.
4. Seberapa besar pengaruh Program Aplikasi Penggajian terhadap Kinerja karyawannya.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti: Meningkatkan wawasan pengetahuan penulis dalam bidang ilmu komputer dan penulis ingin mengimplementasikan ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan.
2. Bagi Perusahaan: Untuk memperoleh data guna memberikan sumbangan masukkan yang bermanfaat dalam meningkatkan kinerja dan kualitas program aplikasinya, dengan meningkatkan kualitas program aplikasi

diharapkan bisa memberikan kepuasan dan peningkatan kinerja pegawainya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur penggajian yang sedang berjalan di PT. Pindad (Persero).
2. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap implementasi Program Aplikasi Penggajian di PT. Pindad (Persero).
3. Untuk melihat kinerja karyawan di PT. Pindad (Persero) setelah menggunakan Program Aplikasi Penggajian.
4. Untuk mengukur sebesarapa besar pengaruh dari Program Aplikasi Penggajian terhadap kinerja karyawannya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi dua jenis kegunaan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan masukkan yang bermanfaat kepada perusahaan dalam penelitian ini adalah PT. Pindad (Persero) dalam meningkatkan kualitas dari program aplikasinya sehingga akan

menghasilkan informasi yang berkualitas demi tercapai peningkatan kinerja para pegawainya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian ini dibagi tiga yaitu:

1. Untuk pengembangan ilmu di bagian informatika sebagai masukkan dari Program Aplikasi Penggajian PT. Pindad (Persero).
2. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan oleh pihak lainnya khususnya mahasiswa yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan bahan pembanding.
3. Bagi penulis sendiri yaitu untuk meningkatkan wawasan pengetahuan penulis dalam bidang ilmu komputer dan untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan.

1.5 Batasan Masalah

1. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah hanya terhadap karyawan yang ada di Divisi Dirminku (Direktur Administrasi dan Keuangan).
2. Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh dari Program Aplikasi Penggajian terhadap kinerja karyawan.
3. Metode pengumpulan data berdasarkan waktu, menggunakan "*cross section* data", artinya data yang diambil adalah data setelah adanya program aplikasi.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Berikut adalah kerangka pemikiran dan hipotesis yang terdapat di PT. Pindad (Persero).

1.6.1 Kerangka Pemikiran

Perusahaan adalah suatu organisasi yang terdiri dari sekumpulan orang yang saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Karyawan merupakan kekayaan utama dari setiap perusahaan, karena peranan mereka ini sangat menentukan berhasil tidaknya perusahaan dalam kegiatan operasionalnya serta dapat berkembang secara produktif. Semakin besar perusahaan maka kegiatan perusahaan semakin banyak dan kompleks sehingga menyebabkan perusahaan memerlukan lebih banyak karyawan atau tenaga kerja yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang semakin banyak. Bertambahnya jumlah karyawan mengakibatkan pengelolaan gaji yang efektif menjadi semakin penting karena kemungkinan terjadinya kecurangan-kecurangan atau kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja semakin besar. Kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi seperti memasukkan karyawan fiktif ke dalam daftar gaji atau membayar gaji karyawan melebihi dari yang seharusnya dibayarkan.

Agar perusahaan dapat menyelenggarakan dan memonitori pengelolaan gaji, perusahaan harus mendapatkan data-data yang akurat, tepat waktu, dapat dipercaya dan relevan dengan kebutuhan perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dan tindakan-tindakan yang cepat jika timbul masalah-masalah. Program Aplikasi Penggajian sebagai salah satu penyedia kebutuhan

aplikasi bagi perusahaan diharapkan dapat menyediakan sebagian data-data yang diperlukan perusahaan dalam menjalankan fungsinya.

Program Aplikasi Penggajian adalah rangkaian prosedur perhitungan dan pembayaran gaji dan upah secara menyeluruh bagi karyawan secara efisien dan efektif (Mulyadi 2001:17). Program Aplikasi Penggajian digunakan untuk manajemen penggajian pegawai, sehingga aplikasi ini memudahkan bagi manajemen dan pegawai untuk dapat melakukan proses yang periodik disetiap bulan. Proses perhitungan penggajian berdasarkan variabel faktor perhitungan gaji dan potongan, dengan fasilitas seperti renumerasi dan kenaikan gaji, perhitungan pajak pribadi pegawai, serta fasilitas cetak laporan.

Program Aplikasi dibuat dengan berbagai alasan tersendiri, selain sebagai prestise dari perusahaan, alasan lain diantaranya adalah untuk mempermudah dalam pengolahan data penggajian. Selain itu juga dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat dan akurat. Mengingat penggajian merupakan suatu hal yang penting dilakukan pada setiap instansi atau perusahaan guna meningkatkan semangat bagi para karyawannya agar terus berprestasi. Dengan adanya aplikasi ini juga diharapkan kinerja dari para pegawainya akan semakin meningkat. Dalam rangka mewujudkan peran penggajian di PT. Pindad (Persero) secara optimal untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dengan kuantitas dan kualitas serta pelayanan yang memadai, maka tuntutan untuk meningkatkan profesionalisme kerja tidak dapat dielakkan. Penyempurnaan tehadap penilaian kinerja PT. Pindad (Persero) dimaksudkan

sebagai salah satu upaya yang relevan untuk mendukung persiapan menuju kearah profesionalisme.

Program Aplikasi Penggajian sebagai salah satu sarana pendukung bagi para pegawai dalam mengerjakan pekerjaan mereka. Selain sebagai sarana pendukung bagi pegawai, program aplikasi ini juga dibuat untuk meningkatkan kinerja dari para pegawai. Dengan adanya program aplikasi yang baik, para pegawai akan terbantu dalam pengolahan data dan informasi, sehingga kinerja dari pegawai akan lebih meningkat.

Program Aplikasi dibuat guna memenuhi kebutuhan perusahaan seiring dengan perkembangan bisnis yang dihadapi dan untuk menyediakan tools yang dapat membantu penggajian pegawai sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai.

1.6.2 Konsep Dasar Pengolahan Data Penggajian

Data adalah suatu sumber masukan dari suatu informasi yaitu fakta baik baik dalam bentuk angka-angka, huruf-huruf atau apapun yang dapat digunakan sebagai masukan dalam proses untuk menghasilkan informasi.

Data merupakan bentuk mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga data perlu diolah lebih lanjut untuk menghasilkan suatu informasi yang diinginkan. Jogiyanto mendefinisikan pengolahan data dalam buku pengenalan komputer yaitu :

> “Pengolahan data *(data processing)* adalah manipulasi dari data ke dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti berupa suatu informasi”.

Suatu proses pengolahan data terdiri dari 3 tahap dasar, yang disebut dengan siklus pengolahan data (data processing cycle), yaitu input, proses, output.



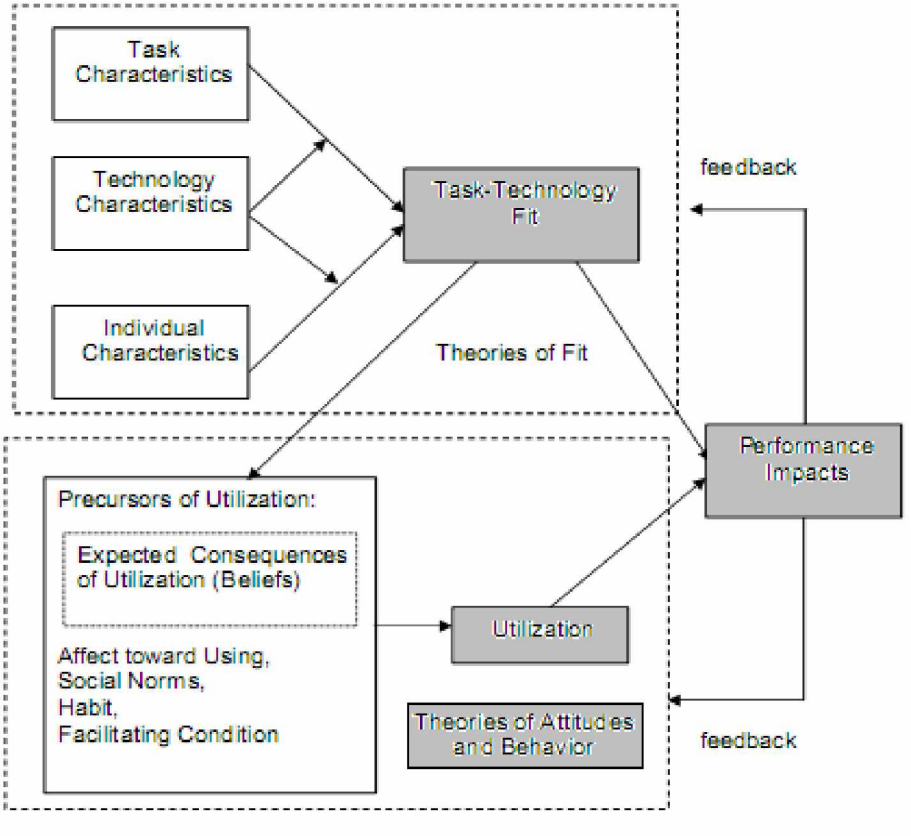
Gambar 1.1

Siklus Pengolahan Data

Input. Tahap ini merupakan proses masukkan data ke dalam proses komputer lewat alat input *(input device)*.

Proses. Tahap ini merupakan proses pengolahan data yang sudah dimasukkan yaitu dilakukan dapat berupa proses, menghitung, membandingkan, mengklasifikasikan, mengurutkan, mengendalikan atau mencari di tempat penyimpanan data *(storage)*.

Output. Tahap ini merupakan proses menghasilkan output dari hasil pengolahan data ke alat output *(output device)*, yaitu berupa informasi.



Luarn, P and Huang, K "Factors Influencing Government Employee Performance via Information Systems Use: an Empirical Study" Electronic Journal of e-Government Volume 7 Issue 3 2009, (pp227 – 240).

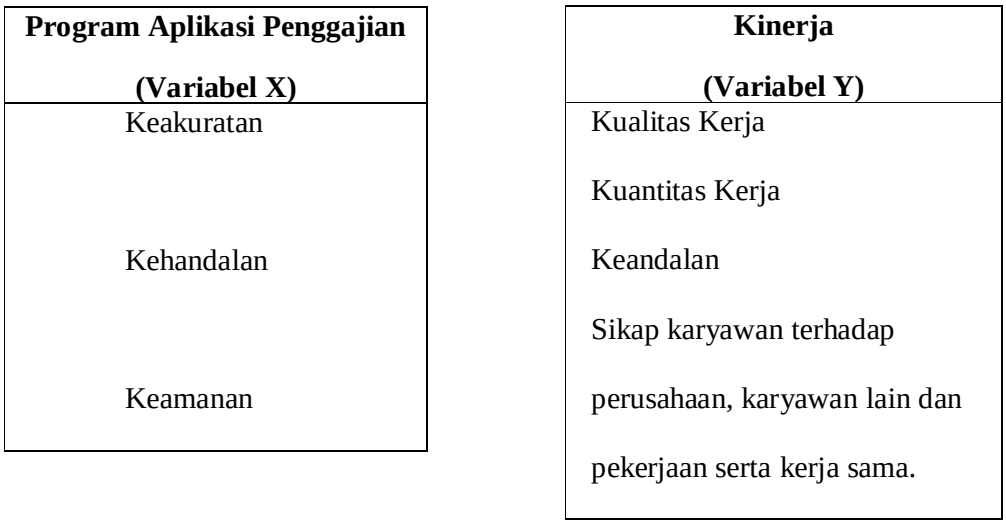
Gambar 1.2

Skema Kerangka Teori Penghubung

Teori penghubung ini didapat dari *Electronic Journal of e-Government Volume 7 Issue 3 2009 (pp227 - 240)*. Dapat dilihat pada gambar 1.2 dimana berdasarkan rantai tugas untuk kinerja, teori ini bertujuan untuk menyelidiki implikasi dan pengaruh dari kinerja pemerintah melalui sistem informasi karyawan. Data dikumpulkan dari karyawan pemerintah Kota Taipei melalui proporsi stratified sampling. Selain itu, metode regresi berganda digunakan untuk

menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Hasil menunjukkan bahwa tiga faktor yang mempengaruhi kinerja sesuai tugas teknologi, komputer efektivitas diri, dan pemanfaatan. Pemanfaatan ditemukan memiliki pengaruh positif besar pada kinerja. Selain memverifikasi temuan empiris sebelumnya, ini menyajikan studi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dan pengembangan sistem informasi bekerja di konteks e-government.

Paradigma antara Program Aplikasi Penggajian dengan Kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.3

Paradigma Program Aplikasi Penggajian dengan Kinerja

Adapun penilaian kinerja *(Performance Appraisal)* pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efesien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2009 : 67), mengemukakan bahwa:

> "Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya".

Menurut Veithzal Rivai (2004 : 309), kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan, untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. DR. Faustino Cardoso Gomes, M.Si. (1995:142) mengemukakan tentang kinerja yang meliputi :

1. Kuantitas Kerja, yaitu jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang ditentukan.
2. Kualitas Kerja, yaitu kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapanya.
3. Pengetahuan Kerja, yaitu luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya.
4. Kreatifitas, yaitu keaslian gagasan-gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul.
5. Kerjasama, yaitu kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain (sesama anggota organisasi).
6. Kesadaran, yaitu kesadaran dan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian kerja.

7. Inisiatif, yaitu semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggungjawabnya.
8. Kepribadian, yaitu menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramah-tamahan, dan integritas pribadi.

1.6.3 Hipotesis

Untuk mengetahui jawaban terhadap masalah penelitian diperlukan Hipotesis. Adapun pengertian hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui suatu analisis (berdasarkan data di lapangan) dan kesimpulannya bersifat sementara. Hipotesis itu sendiri merupakan diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Prof. DR. Sugiyono 2009 : 84).

Berdasarkan uraian di atas dapat diasumsikan suatu hipotesis “Program Aplikasi Penggajian berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pindad (Persero)”.

1.7 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2010 sampai dengan bulan Mei 2010. Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan selama waktu tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Waktu Penelitian

No	Tahap	Februari				Maret				April				Mei			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Usulan Penelitian																
2	Pengumpulan Data																
	2.1. Observasi 2.2. Wawancara 2.3. Studi literatur 2.4. Pembuatan Kuesioner 2.5. Uji coba kuesioner 2.6. Penyebaran kuesioner secara keseluruhan 2.7. Pengambilan kuesioner yang telah diisi																
3	Pengolahan Data																
	3.1. Input Data 3.2. Pengolahan data baru																
4	Analisis Data																
	4.1. interpretasi output																
5	Membuat kesimpulan																
6	Penulisan Laporan																